

371.1024

SAR

h e 1

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA
TERHADAP MANAJEMEN KELAS DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP
MUHAMMADIYAH JATINOM KLATEN**



Oleh:

Ketua : Drs. AGUS SARONO
Anggota : ISLAMİYATI, S.Ag.

**UNIT PELAKSANA TEKNIS MATA KULIAH UMUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
2000**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

A. Judul : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA
TEHADAP MANAJEMEN KELAS DENGAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SLTP MUHAMMADIYAH JATINOM
KLATEN

B. Bidang Kajian : Agama

C. Katagori Penelitian : Pengembangan Pendidikan Agama Islam

D. Pelaksana

1. Ketua : Drs. AGUS SARONO
NIP : 131 672 464
Pangkat/Golongan : Penata/III C
Jabatan : Lektor Muda
Fakultas/Jurusan : UPT MKU UNDIP Semarang

2. Anggota : ISLAMIYATI, S.Ag.
NIP : 132 230 963
Pangkat/Golongan : Penata Muda/III.a
Jabatan : Asisten Ahli Madya
Fakultas/Jurusan : UPT MKU UNDIP Semarang

E. Lokasi Penelitian : Jatinom Klaten

F. Waktu Penelitian : 2 Bulan

G. Sumber Dana : Swadana



Semarang, 20 September 2000

Ketua Team Peneliti

Drs. AGUS SARONO
NIP. 131 622 465

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar tanpa halangan. Penelitian yang merupakan salah satu tugas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi ini menjadi begitu urgen bagi penulis dalam kaitan sebagai staf pengajar Agama Islam di UNDIP Semarang.

Penyelesaian penelitian ini tidak lepas dari motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya menghaturkan apresiasi sedalam-dalamnya kepada :

1. Penanggung jawab penelitian, yang dalam hal ini Bapak Prof. Dr. H. MIYASTO (PR. I).
2. Kepala UPT MKU UNDIP yaitu Bapak Drs. H. MADYONO D., SH. Yang telah memberikan persetujuan kepada peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini.
3. Kepala SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten yaitu Bapak SUPANDI YS. beserta Staf yang telah membantu penelitian ini.
4. Pihak-pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. yang dengan kesungguhan dan keikhlasan telah memberikan kontribusi pemikiran, motivasi, kritik dan tenaga, sehingga keberhasilan penelitian ini tidak mungkin tercapai tanpa andil mereka.

Kepada mereka penulis senantiasa berdo'a semoga kontribusi yang mereka berikan mendapat pahala yang setimpal dari Allah sebagai amal saleh yang bermanfaat.

Namun demikian, secara akademis, hasil penelitian ini pada dasarnya menjadi tanggung jawab penulis pribadi. Karena itu penulis senantiasa membuka diri terhadap kritik bagi upaya perbaikan penelitian ini.

Semarang, 20 September 2000

Drs. AGUS SARONO
ISLAMİYATI, S.Ag.

ABSTRAKSI PENELITIAN

Peran guru dalam proses transformasi ilmu di lembaga pendidikan formal memegang posisi yang penting. Penciptaan kondisi bagi keberhasilan pendidikan menjadi tugas yang dominan dilaksanakan oleh guru, karena pada dasarnya ia adalah manajer di dalam kelas. Menyadari hal ini guru harus mempunyai bekal yang memadai dalam mengelola kelas.

Dalam proses pengajaran, komunitas di dalam kelas yang terdiri dari guru dan peserta didik akan melakukan interaksi sebagai pihak-pihak yang saling bersinggungan. Di sini interaksi yang terjadi antara guru maupun siswa, disamping faktor yang lain, menjadi variabel pengaruh dalam keberhasilan pengajaran.

Penciptaan suasana belajar akan menciptakan persepsi positif siswa terhadap lingkungannya. Hal ini akan memotivasi tercapainya tujuan pengajaran karena dengan adanya faktor kondusif tersebut siswa akan lebih mudah menyerap ilmu yang disampaikan guru.

Bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten menunjukkan kualitas yang baik dalam aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik. Hal ini disebabkan karena guru melaksanakan manajemen kelas secara proporsional, misalnya metode pengajaran yang variatif, jumlah siswa yang tidak terlalu banyak dalam kelas sehingga guru dapat memperhatikan tingkat perkembangan dan pemahaman siswa dalam penerimaan materi. Semakin mahir guru mengelola kelas atau menciptakan proses belajar mengajar dengan baik, semakin mudah materi pelajaran dapat dipahami oleh siswa, sehingga prestasi mata pelajaran, dalam hal ini adalah PAI, semakin meningkat. Artinya baik nilai raport maupun kualitas aplikasinya meningkat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI PENELITIAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
 BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	2
C. Pokok Permasalahan.....	4
D. Hipotesis.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Metode Penelitian.....	5
G. Metode Pengumpulan Data.....	6
H. Metode Analisa Data.....	7
I. Sistematika Penelitian.....	9
 BAB II	
MANAJEMEN KELAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	11
A. Manajemen Kelas.....	11
1. Pengertian Manajemen Kelas.....	11
2. Dasar dan Tujuan Manajemen Kelas.....	11
3. Prosedur Manajemen Kelas.....	13
4. Aspek-Aspek Manajemen Kelas.....	14
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	15
1. Pengertian.....	15
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	19
C. Hubungan Manajemen Kelas dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	20
 BAB III	
SITUASI UMUM DAN PELAKSANAAN MANAJEMEN KELAS DI SLTP MUHAMMADIYAH JATINOM KLATEN....	22
A. Situasi Umum SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten.....	22
1. Sejarah Berdirinya SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten.....	22
2. Perkembangan SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten.....	22

B. Pelaksanaan Manajemen Kelas SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten.....	25
C. Data Khusus.....	26

BAB IV	ANALISIS TENTANG MANAJEMEN KELAS DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	34
	A. Analisis Pendahuluan.....	34
	B. Pengujian Dengan Interpretasi Korelasi.....	34
	C. Analisis Lanjut.....	39

BAB V	PENUTUP.....	40
	A. Kesimpulan.....	40
	B. Saran-Saran.....	40
	C. Penutup.....	41

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI
DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar-mengajar di sekolah, guru mempunyai peranan sangat penting. Hal ini disebabkan karena faktor gurulah yang dominan dalam menciptakan suasana belajar di kelas serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik. Sebagai penanggung jawab dalam mengajar di kelas, maka seyogyanya guru mempunyai kemampuan mengatur kelas atau mengelola kelas.

Sebagai seorang manajer, tugas guru adalah “membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Hal ini dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran”.¹

Oleh karena itu agar tujuan pengajaran di kelas tercapai dengan baik, maka guru harus dapat mengelola kelas dengan baik. Ini disebabkan manajemen kelas dalam kegiatan belajar-mengajar mempunyai pengaruh terhadap hasil kemampuan siswanya, yang dalam hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berangkat dari paparan di atas ada beberapa alasan yang mendasar dalam pemilihan judul penelitian ini, yaitu :

1. Sebagai seorang pendidik, peneliti merasa perlu mendalami manajemen kelas atau pengelolaan kelas. Hal ini disebabkan karena di dalam kelas, guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan serta mendayagunakan potensi kelas, sehingga sanggup menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.
2. Menghasilkan prestasi belajar yang baik pada semua mata pelajaran, termasuk juga mata pelajaran PAI.

¹ J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 82.

3. SLTP Muhammadiyah Jatinom sebagai salah satu dari SLTP di Jatinom yang telah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam pengembangan sekolahnya. Berkaitan dengan itu peneliti merasa tertarik mengambil sekolah ini sebagai wilayah penelitian, sehingga dengan penelitian ini diharapkan terjadi transformasi ilmu dalam bidang pendidikan umumnya, dan memberikan kontribusi positif bagi sekolah bersangkutan pada khususnya.

Beberapa hal di atas merupakan alasan yang menjadi pijakan bagi peneliti untuk melakukan studi terhadap masalah ini.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini perlu dijelaskan definisi operasional dari istilah yang digunakan, yaitu :

1. Persepsi

Berasal dari kata *perception* yang berarti pengamatan², atau proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu³. Adapun yang dimaksud dengan persepsi di sini adalah persepsi siswa tentang manajemen kelas dengan prestasi belajar PAI.

2. Manajemen Kelas

Suharsimi Arikunto menterjemahkan manajemen kelas sebagai pengelolaan kelas. Manajemen kelas yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung-jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar tercapai kondisi yang optimal, sehingga dapat tercapai kegiatan seperti yang diharapkan.⁴

² S. Wojowasito, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris* (Bandung: Hasta, 1980), 143.

³ James Drever, *Kamus Psikologi*, ter. Nanoy Simanjuntak (Jakarta: Bina Aksara, 1986), 335.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: Rajawali, 1987), 67-68.

3. Prestasi Belajar

Yaitu hasil yang telah dicapai⁵. Sedangkan belajar oleh Elyzabeth B. Hurlock didefinisikan sebagai *learning is development that comes from exercise and effort*⁶. Artinya, belajar adalah suatu perkembangan setelah proses latihan dan usaha belajar.

Menurut Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid :

ان التعلم هو تغيير في ذهن المتعلم بطرق على خبرة
سابقة فحدث تغيير جديد

"Belajar adalah suatu perubahan di dalam pemikiran siswa yang dihasilkan pengalaman terdahulu, kemudian terjadi perubahan baru dalam pemikiran siswa".

Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil pengalaman yang telah dicapai dalam suatu perkembangan setelah adanya proses latihan dan usaha belajar, yang dalam hal ini perwujudannya berupa evaluasi belajar yang sudah ditunjukkan dengan nilai rapor.

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

PAI adalah bimbingan jasmani dan rokhani berdasarkan hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran agama Islam.⁸

Jadi, permasalahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu penelitian yang menguraikan tentang persepsi siswa terhadap manajemen kelas dengan prestasi belajar PAI di SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 787.

⁶ Elyzabeth B. Hurlock, *Child Development* (New Jersey: Mo Graw-Kogakhuza, 1978), 28.

⁷ Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *al-Tarbiyyah wa Turuq al-Tadris* (Makkah: Dar al-Ma'arif, 1996), 169.

⁸ Ahmed D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: al-Ma'arif, 1989), 23.

C. Pokok Permasalahan

Dalam penelitian ini ada beberapa permasalahan yang urgen, yaitu :

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan manajemen kelas di SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten.
2. Bagaimanakah prestasi belajar PAI siswa di SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten.
3. Adakah hubungan antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas dengan prestasi belajar PAI di SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten.

D. Hipotesis

Hipotesa adalah jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset.⁹ Jika faktanya menyangkal maka hipotesis ditolak. Jika faktanya membuktikan kebenarannya maka hipotesis diterima.

Sedang menurut Kamus Besar bahasa Indonesia hipotesis adalah suatu anggapan yang dianggap benar untuk alasan atau mengutarakan pendapat, meskipun kebenarannya belum dibuktikan.¹⁰

Adapun yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah : "Ada hubungan positif antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas dengan prestasi belajar PAI". Hipotesis tersebut akan peneliti buktikan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ;

1. Untuk memenuhi tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satu diantaranya terdapat bidang penelitian.

⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Mandar Maju, t.t.), 78.

¹⁰ Tim Penyusunan Kamus, *Kamus*, 787.

2. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang pelaksanaan manajemen kelas pada bidang studi PAI di SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten.
3. Untuk mengetahui dampak positif persepsi siswa tentang manajemen kelas dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten.
4. Untuk menambah wawasan peneliti pada pemahaman manajemen kelas dan dapat merealisasikan pada pengajaran PAI.

F. Metode Penelitian

1. Populasi dan sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang dirinya akan diduga.¹¹ Dalam penelitian ini akan diambil sampel dari SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten, yang berjumlah 592 siswa. Sedangkan pengertian sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹²

Mengenai pengambilan sampel, S. Arikunto memberikan ketentuan sebagai berikut :

“Sekedar memberikan ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit-luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.¹³

Atas dasar di atas, maka diambil sampel 10 % dari jumlah keseluruhan siswa SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten sebanyak 592 dibulatkan menjadi 60

¹¹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1987), 108.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 104.

¹³ *Ibid.*, 107.

siswa. Maka teknik yang digunakan adalah teknik *random sampling*, maksudnya pemilihan sampel yang ditetapkan secara acak.

2. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian atau sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹⁴

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Manajemen kelas dengan indikator
 - a. Penguasaan bahan
 - b. Pengelolaan proses belajar-mengajar
 - c. Penggunaan sumber
 - d. Memiliki kemampuan menilai prestasi belajar siswa
2. Prestasi belajar PAI dalam hal ini ditunjukkan oleh nilai rapor.

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang sesuai dan dibutuhkan, peneliti menggunakan pendekatan *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan sebenarnya.¹⁵

Adapun metode-metode yang digunakan dalam *field research* adalah :

a. Metode Interview/Wawancara

Adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada permasalahan tertentu.¹⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang bersangkutan tentang sejarah struktur organisasi personalia (guru dan kepala sekolah) SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten.

¹⁴ Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1989), 79.

¹⁵ Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Alimni, 1980), 78.

b. Metode Observasi

Yaitu metode penelitian dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan geografis, lingkungan struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana yang ada di SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten.,

c. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan dengan mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku notulen, surat prasasti, majalah, agenda, ledger dan sebagainya.¹⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten dan seluruh kegiatan yang berlangsung di sekolah tersebut.

d. Metode Angket

Angket disebut juga kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui.¹⁹

Adapun angket yang digunakan adalah angket tertutup, dalam hal ini jawaban telah tersedia dan responden tinggal memilih jawabannya.

HL. Metode Analisa Data

Untuk mengolah data mentah yang diperoleh dalam penelitian digunakan pendekatan statistik dengan cara sebagai berikut :

¹⁶ *Ibid.*, 171.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid II (Yogyakarta: FP UGM, t.t.), 136.

¹⁸ Arikunto, *Prosedur*, 202.

¹⁹ *Ibid.*, 124

1. Analisis Pendahuluan

Yaitu digunakan dalam pengelompokan data, kemudian dimasukkan dalam distribusi frekwensi pada setiap variabel, dengan cara memberikan skor atau pada tiap-tiap alternatif jawaban, yaitu :

- Untuk jawaban A dengan skor 4
- Untuk jawaban B dengan skor 3
- Untuk jawaban C dengan skor 2
- Untuk jawaban D dengan skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa ini untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan lebih-lanjut dengan analisis statistik dengan menggunakan rumus *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N} \\ \sqrt{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}}^{20}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisiensi korelasi antara variabel x dan y
 $\sum xy$: perkalian antara x dan y
 $\sum x$: variabel bebas
 $\sum y$: variabel terikat
 N : jumlah sampel yang akan diteliti

²⁰ Hadi, *Metodologi*, 294.

3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel x dan y, maka langkah selanjutnya menghubungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik pada taraf signifikan 5 % atau 1 %.

Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi diperoleh sama atau lebih besar daripada nilai yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan. Namun kalau nilai yang dihasilkan dalam koefisien korelasi lebih kecil daripada nilai yang ada pada tabel, maka yang diperoleh adalah non signifikan.

I. Sistematika Penelitian

Secara keseluruhan isi penelitian ini terdiri dari :

- I. Bab I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, permasalahan, rumusan hipotesis, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.
- II. Bab II : Manajemen kelas dengan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.
 - A. Manajemen kelas memuat : Pengertian manajemen kelas, dasar dan tujuan manajemen kelas dan aspek-aspek manajemen kelas
 - B. Prestasi belajar pendidikan Agama Islam memuat : prestasi belajar yang menguraikan pengertian prestasi belajar, dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam, prestasi belajar pendidikan Agama Islam.
Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang meliputi faktor internal dan eksternal.
 - C. Hubungan antara manajemen kelas dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

- III. Bab III : Laporan hasil penelitian mengenai kondisi objektif SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten meliputi : tujuan historis, letak geografis, keadaan gedung fasilitasnya, keadaan guru, siswa dan karyawan, struktur organisasi. Pelaksanaan manajemen kelas di SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten serta data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Muhammadiyah Jatinom Klaten.**
- IV. Bab IV : Analisis data tentang manajemen kelas pengaruhnya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Jatinom Klaten.**
- V. Bab V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.**